

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS OPERATOR PRODUKSI DI PT. XYZ

Dimas Surya Saputra¹, Rojil Aminuddin Ismail², Ahmad Ramadhani³, Ribangun Bamban Jakaria⁴

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Correspondence		
Email : ribangunbz@umsida.ac.id	No. Telp:	
Submitted 5 Juli 2024	Accepted 11 Juli 2024	Published 12 Juli 2024

Abstrak

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin di PT. XYZ cukup memengaruhi kinerja kelompok atau individu dalam perusahaan, hal ini terbukti dengan banyaknya perubahan terhadap produktivitas dan kinerja para pekerja. Sebab dirasa sangat memengaruhi maka perlu adanya tinjauan pengaruh kepemimpinan pemimpin terhadap operator. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin di PT. XYZ terhadap produktivitas operator sehingga dapat mempengaruhi kinerja operator. **Metode** yang digunakan adalah dengan menggunakan tinjauan literatur dari Google Scholar. Ditemukan empat jurnal dari Indonesia (2020-2024) yang membahas gaya kepemimpinan demokratis, birokratis, dan transformatif. **Hasil** dari penelitian tersebut adalah mayoritas atasan menerapkan kepemimpinan demokratis, yang terkait dengan kinerja operator yang baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berhubungan signifikan dengan peningkatan kinerja operator.

Kata Kunci; Gaya kepemimpinan; Kinerja; Operator.

Abstract

The leadership style of a leader at PT. XYZ has quite an impact on the performance of groups or individuals within the company, this is proven by the many changes to the productivity and performance of workers. The reason it is felt to be very influential is that there is a need for insight into the influence of the leader's leadership on the operator. The purpose of this research is to find out how the leadership style used by leaders at PT. XYZ affects operator productivity so that it can influence operator performance. The method used is to use literature reflection from Google Scholar. Four journals were found from Indonesia (2020-2024) which discussed democratic, bureaucratic and transformative leadership styles. The results of this research are that most superiors apply democratic leadership, which is related to good operator performance. This research concludes that a democratic leadership style is significantly related to increased operator performance.

Keywords; Style Leadership; Performance; Operator.

Pendahuluan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi orang lain dalam mencapai tujuan bersama dengan memberikan kekuatan, inspirasi, dan motivasi. Kepemimpinan melibatkan sikap rasional, perencanaan strategi, pengambilan tindakan cepat, dan kemampuan melakukan analisis menyeluruh (Manalu dan Sitinjak 2022). Khususnya dalam lingkungan perusahaan manufaktur yang seringkali melibatkan operasi yang kompleks dan intensif, gaya kepemimpinan atasan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja operator yang merupakan bagian integral dari proses produksi (Senen, Krisnaldy, dan Ishak 2021).

Peran seorang pemimpin dalam sebuah organisasi seringkali memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan bidang pekerjaan atau organisasi lainnya. Perbedaan ini muncul karena beberapa faktor, seperti jenis organisasi, status sosial dalam organisasi, dan jumlah anggota tim. Pemimpin yang berhasil adalah mereka yang mampu mengelola organisasi secara efisien dan juga mampu menerapkan kepemimpinan yang efektif (Ribangun dkk. 2022)

Pemimpin memiliki dampak besar pada kinerja karyawan karena mereka yang bertugas untuk mengarahkan organisasi atau perusahaan mencapai tujuannya, yang bukanlah tugas mudah. Ini menantang karena mereka perlu memahami pikiran karyawan. Laporan langsung

mempengaruhi cara yang dapat meningkatkan tingkat komitmen dan keterlibatan karyawan dengan perusahaan atau organisasi (Fatchurrohman dkk. 2023). Pada kenyataannya, setiap karyawan dalam sebuah perusahaan perlu terus-menerus dibina, dibimbing, diarahkan, dan dididik agar memiliki semangat kerja dan diharapkan mampu mencapai prestasi. Keberhasilan kepemimpinan bergantung pada perilaku, keterampilan, dan tindakan yang tepat, bukan pada sifat pribadi (Mubarok dkk. 2023).

Kinerja perusahaan adalah salah satu indikator untuk menilai kesuksesan sebuah perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, dan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah sumber daya manusia (Hendriawan, Nurjanah, dan Pulomas Selatan Kav 2024). Faktor lain yang harus diperhatikan dalam organisasi adalah kepemimpinan, yang sangat penting untuk efektivitas organisasi. Inti dari kepemimpinan adalah kemampuan persuasinya terhadap sumber daya manusia sebagai sumber keunggulan kompetitif organisasi (Hendriawan, Nurjanah, dan Pulomas Selatan Kav 2024).

Tinjauan literatur yang dilakukan dalam penelitian ini menemukan bahwa mayoritas penelitian terdahulu berfokus pada pendekatan kepemimpinan demokratis, namun belum banyak yang menyoroti pendekatan birokratis dan transformatif (Senen, Krisnaldy, dan Ishak 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki korelasi positif dengan kinerja operator yang baik. Dengan mempertimbangkan gap dalam pengetahuan dan literatur yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara mendalam dan menganalisis dampak dari berbagai gaya kepemimpinan atasan terhadap tingkat produktivitas dan kinerja individu yang berperan sebagai operator di perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana gaya kepemimpinan atasan dapat memengaruhi kinerja operator, serta implikasi praktisnya untuk pengembangan tim kerja yang efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari gaya kepemimpinan atasan terhadap tingkat produktivitas dan kinerja individu-operator dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia. Fokus penelitian adalah pada gaya kepemimpinan demokratis, birokratis, dan transformatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (Utari dan Hadi 2020). Pendekatan yang digunakan adalah analisis tinjauan literatur untuk mengumpulkan, menelaah, dan menyintesis penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian internet menggunakan *Google Scholar* untuk mengidentifikasi artikel atau jurnal terkait gaya kepemimpinan dan kinerja operator di perusahaan manufaktur. Data yang relevan diambil dari jurnal-jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2020 hingga 2024. Data yang dikumpulkan dari tinjauan literatur kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, pola-pola, dan hubungan antara gaya kepemimpinan atasan dan kinerja operator. Analisis ini melibatkan sintesis informasi dari berbagai sumber untuk menarik kesimpulan yang mendalam tentang dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja individu-operator di perusahaan manufaktur.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi ini melakukan tinjauan literatur yang komprehensif menggunakan *Google Scholar* untuk mengeksplorasi dan menganalisis tren penelitian mengenai gaya kepemimpinan demokratis, birokrasi, dan transformatif di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 (Ratnasih dan Riwu 2020). Temuan dari tinjauan ekstensif ini mengungkapkan fokus utama pada kepemimpinan demokratis di berbagai lingkungan organisasi di Indonesia. Kepemimpinan

demokratis secara konsisten disorot sebagai gaya dominan yang digunakan oleh para pemimpin dalam berbagai penelitian (Utari dan Hadi 2020). Faktor yang memengaruhi kinerja dan kepuasan kerja selain gaya kepemimpinan partisipatif adalah kebutuhan akan kompetensi. Kompetensi dapat diartikan sebagai bakat yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dasar dan meningkatkan kinerja ke tingkat yang lebih tinggi (Adi Cakranegara, Asir, dan Haryono 2022)

Sebaliknya, kepemimpinan birokrasi muncul sebagai subjek penting dalam beberapa penelitian, meskipun lebih jarang dibandingkan kepemimpinan demokratis. Penelitian mengenai kepemimpinan birokrasi menggarisbawahi relevansinya dalam situasi di mana peraturan, prosedur, dan struktur hierarki yang jelas sangat penting untuk efisiensi dan stabilitas operasional (Ratnasih dan Riwu 2020). Gaya kepemimpinan birokrasi menekankan kepatuhan terhadap norma dan protokol yang ditetapkan, sering kali mendorong konsistensi dan prediktabilitas dalam kerangka organisasi.

Selain itu, Gaya kepemimpinan transformasional adalah jenis pemimpin yang mampu menginspirasi para pengikutnya untuk mengesampingkan kepentingan pribadi serta memiliki kemampuan mempengaruhi yang luar biasa (Ahmad Prayudi 2020). Gaya kepemimpinan ini sering kali berfokus pada menantang status quo, mendorong pertumbuhan, dan beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis.

Tren menyeluruh yang diidentifikasi melalui tinjauan literatur menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat terhadap penerapan praktik kepemimpinan demokratis di Indonesia. Para sarjana dan peneliti mencatat bahwa kepemimpinan demokratis mungkin menawarkan respons yang lebih besar terhadap dinamika internal dan eksternal kompleks yang dihadapi oleh organisasi. Dengan mengedepankan transparansi, kolaborasi, dan pemberdayaan di antara anggota tim, pemimpin demokratis diyakini dapat meningkatkan saluran komunikasi, membangun kepercayaan, dan meningkatkan ketahanan organisasi (Ratnasih dan Riwu 2020).

Namun, penting untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang melekat pada setiap gaya kepemimpinan, tergantung pada konteks dan tujuan organisasi tertentu. Penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan ini dapat disesuaikan dan diterapkan secara efektif di berbagai lingkungan organisasi di seluruh Indonesia. Arah penelitian di masa depan dapat mencakup analisis komparatif efektivitas kepemimpinan di berbagai sektor, studi longitudinal untuk melacak evolusi kepemimpinan, dan penyelidikan kualitatif terhadap persepsi dan pengalaman anggota organisasi dalam berbagai gaya kepemimpinan.

Selain itu, implikasi penelitian kepemimpinan tidak hanya mencakup kemajuan teoritis, tetapi juga implikasi praktis terhadap pengembangan organisasi dan program pelatihan kepemimpinan di Indonesia. Memahami faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan dapat menginformasikan proses pengambilan keputusan strategis, meningkatkan kinerja organisasi, dan menumbuhkan budaya kerja positif yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan.

Gaya kepemimpinan yang efektif dalam sebuah departemen manufaktur memiliki dampak signifikan, tidak hanya mempengaruhi kinerja keseluruhan tim, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada kinerja individu operator. Kepemimpinan yang berkualitas dari atasan tercermin dalam tingkat motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja setiap operator (Ratnasih dan Riwu 2020). Kinerja karyawan dalam sebuah organisasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja karyawan. Kepemimpinan yang efektif dalam perusahaan dapat mendorong karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pemimpin harus berperan aktif dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk

meningkatkan kinerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Kurniawati dan Irawati 2024).

Mengungkapkan keinginan emosional yang kuat dari karyawan untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang ada guna mencapai tujuan dan keinginan mereka untuk tetap berada dalam organisasi. Komitmen afektif seorang karyawan dapat terbentuk karena berbagai faktor seperti karakteristik individu, karakteristik struktur organisasi, signifikansi tugas, beragam keahlian, umpan balik dari pemimpin, dan keterlibatan dalam manajemen (Badrianto dan Astuti 2023).

Motivasi individu-operator dipengaruhi secara langsung oleh gaya kepemimpinan atasan. Sebuah studi mengungkapkan bahwa operator yang merasa didukung dan diarahkan oleh pemimpin yang jelas dan peduli cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan mereka. Kepemimpinan yang memberikan arahan yang jelas mengenai ekspektasi kerja dan tujuan departemen dapat membantu mengarahkan energi dan fokus individu ke arah yang produktif.

Selain motivasi, produktivitas juga merupakan hasil langsung dari kualitas kepemimpinan dalam konteks manufaktur. Pemimpin yang efektif mampu mengelola sumber daya secara optimal, memberikan bimbingan yang diperlukan, dan menghilangkan hambatan-hambatan yang menghambat kinerja. Dukungan yang konsisten dari pemimpin dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan hasil kerja setiap individu di dalam tim.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah gaya kepemimpinan. Seorang pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi orang lain dan memiliki otoritas manajerial. Secara umum, kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi dalam penentuan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mengarahkan untuk memperbaiki kelompok dan budayanya, mengorganisasi aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, serta mendapatkan dukungan dan kerja sama dari pihak luar kelompok atau organisasi lainnya (Anggada Abim Pramudya 2023).

Secara keseluruhan, peran pemimpin di departemen manufaktur sangat penting untuk kesejahteraan dan kinerja tim. Gaya kepemimpinan yang efektif tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan operasi sehari-hari, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan mengembangkan potensi individu (Ratnasih dan Riwu 2020).

Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengawasi seluruh aktivitas dalam organisasi. Salah satu tugas utama pemimpin adalah memotivasi dan meningkatkan kinerja karyawan untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran organisasi (Meika dkk. 2021). Pemimpin yang mampu mengintegrasikan visi strategis perusahaan dengan kebutuhan operasional sehari-hari dapat menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan adaptif, mendorong inovasi, dan merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi.

Faktor internal seperti kepuasan kerja dan gaya kepemimpinan juga berperan positif dalam meningkatkan kinerja. Kesimpulan ini menunjukkan kompleksitas dan variasi dalam konteks organisasi, serta menekankan pentingnya mengelola faktor-faktor tersebut untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal (Gilang Kartika Hanum¹ Nining Andriani² Muhamad Pattiran³ Dorce Idie⁴ Eko Meiningsih Susilowati⁵ 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana gaya kepemimpinan transformasional, yang meliputi pengaruh inspirasional, motivasi, dan visi yang jelas, berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi di sektor manufaktur. Penelitian ini akan meneliti apakah pemimpin dengan pendekatan transformasional dapat memotivasi karyawan

untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif, serta bagaimana gaya kepemimpinan tersebut memengaruhi berbagai aspek kinerja seperti produktivitas, inovasi, dan kepuasan kerja (Hadiyatno 2024).

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai perkembangan praktik kepemimpinan di Indonesia. Dengan mensintesis literatur terkini dan mengidentifikasi tren yang ada, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya gaya kepemimpinan dalam membentuk dinamika organisasi dan menanggapi tantangan kontemporer. Dengan terus mengeksplorasi dan menyempurnakan pemahaman kita tentang efektivitas kepemimpinan, para akademisi dan praktisi dapat berkontribusi terhadap kemajuan teori dan praktik kepemimpinan, yang pada akhirnya mendorong pembangunan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif dalam organisasi di Indonesia.

KESIMPULAN

Studi ini melakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengeksplorasi dan menganalisis tren penelitian tentang gaya kepemimpinan demokratis, birokrasi, dan transformatif di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Temuan dari tinjauan tersebut mengungkapkan bahwa kepemimpinan demokratis mendominasi dalam berbagai konteks organisasi, menekankan pada partisipasi kolektif dalam pengambilan keputusan dan penciptaan lingkungan kerja inklusif. Di sisi lain, kepemimpinan birokrasi, meskipun penting dalam menjaga efisiensi operasional dengan menekankan kepatuhan pada prosedur dan hierarki, kurang umum dibandingkan dengan kepemimpinan demokratis.

Kepemimpinan transformatif, sementara kurang dipelajari, diakui untuk potensinya dalam mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini mampu menginspirasi visi baru, memulai perubahan, dan memperkuat motivasi anggota organisasi. Beberapa tinjauan literatur yang digunakan juga menyoroti implikasi praktis dari penelitian kepemimpinan, dengan menekankan pentingnya pengembangan program pelatihan kepemimpinan yang sesuai dengan konteks Indonesia. Penting untuk mengakui kekuatan dan kelemahan masing-masing gaya kepemimpinan dalam konteks organisasi tertentu, serta perluasan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam efektivitasnya. Studi ini juga menyoroti peran krusial pemimpin dalam departemen manufaktur, di mana gaya kepemimpinan yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan tetapi juga mempengaruhi motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja individu-operator. Pengembangan keterampilan kepemimpinan yang berkelanjutan diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks dan mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Cakranegara, Pandu, Muhammad Asir, dan Andri Haryono. 2022. "Analysis Of Competency Roles, Supportive Leadership Styles And Compensation On Employee Performance In National Manufacturing Companies." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 3. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Ahmad Prayudi. 2020. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA KARYAWAN PD. PEMBANGUNAN KOTA BINJAI)" 6.
- Anggada Abim Pramudya1. 2023. "Implementasi Budaya Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan."

- Badrianto, Yuan, dan Dwi Astuti. 2023. “Peran Kepuasan kerja sebagai Mediasi pada Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.” *Jesya* 6 (1): 841–48. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1013>.
- Fatchurrohman, Mochamad, M Syamsul Ma’arif, Fanny Dwi Puspitasari, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, dan Mahardhika Surabaya. 2023. “ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PADA PT GRAHA SERIBU SATU JAYA.”
- Gilang Kartika Hanum¹ Nining Andriani² Muhamad Pattiran³ Dorce Idie⁴ Eko Meiningsih Susilowati⁵. 2024. “24055-Article Text-77648-1-10-20240107 (2).”
- Hadiyatno. 2024. “Peran Pemimpin Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi : Studi Kasus Pada Industri Manufaktur.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- Hendriawan, Yudi, Siti Nurjanah, dan Jalan Pulomas Selatan Kav. 2024. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT. PLP Indonesia.” *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Universitas Kalbis*. Vol. 10.
- Kurniawati, Anggi, dan Laila Irawati. 2024. “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PARAGON TECHNOLOGY AND INNOVATION DEPARTEMEN PABRIK DI JATAKE TANGERANG.” *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation* 2 (1).
- Manalu, Gibson, dan Charli Sitinjak. 2022. “Literature Review on the Benefits of Sales Leadership and Management Skills in Companies.” *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 2 (2): 889–98. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>.
- Meika, Gusti, Madyarti Pascasarjana, Universitas Islam, Kalimantan Muhammad, dan Arsyad Al-Banjary. 2021. “PERAN PEMIMPIN DALAM MEMOTIVASI DAN MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI.”
- Mubarok, Muhammad Husni, Lily Setyawati Kristianti, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Universitas Pamulang, dan Tangerang Selatan. 2023. “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA MCDONALD’S EMERALD BINTARO TANGERANG SELATAN.” *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation* 1 (3).
- Ratnasih, Cicih, dan Suryanto Anabila Riwu. 2020. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dan Implikasinya Pada Kinerja Karyawan (Kasus Pada PT Permata Bank Tbk).” *Jurnal Manajemen Fe-Ub* 6 (1A): 72–87. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/manajemen/article/view/655>.
- Ribangun, Oleh, Bambang Jakaria, Tedjo Sukmono, dan Wiwik Sumarmi. 2022. *2 Manajemen Oranisasi dan Sumber Daya Manusia BUKU AJAR MANAJEMEN ORGANISASI DAN SUMBER SAYA MANUSIA Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress>.
- Senen, Senen, Krisnaldy Krisnaldy, dan Gos Ishak. 2021. “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI (Studi Kasus Yayasan Nurul Ihsan).” *Jurnal Arastirma* 1 (1): 165–72. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i1.10072>.

Utari, Sri, dan Moh. Mustofa Hadi. 2020. “Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus).” *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6 (1): 994.
<https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>.